

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dengan menggunakan data primer dan sekunder-hasil penelitian lapangan dan kepustakaan-penelitian normatif empiris ini menggabungkan metode empiris yang menyarankan implementasi yang berguna dari aturan-aturan tersebut di masyarakat melalui studi lapangan. Penelitian kualitatif ini akan memberikan rangkuman temuan data lapangan terkait dengan sistem dan efisiensi pemberdayaan modal yang dilakukan oleh lembaga keuangan mikro syariah kepada mitra binaannya. Informasi tersebut dihubungkan dengan penerapan standar, khususnya kaidah *masalah mursalah*

3.2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan konseptual. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan ini untuk membantu penulis agar dapat melakukan investigasi secara menyeluruh terhadap pemberdayaan modal lembaga keuangan mikro syariah kepada mitra binaan Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Andoolo, Kabupaten Konawe Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada observasi awal yang sesuai dengan judul yang diajukan, yaitu "Pemberdayaan Permodalan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Mitra Binaan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Perspektif Masalah Mursalah. (Di Kabupaten Konawe Selatan)".

Setelah dewan penguji menerima hasil temuan, penelitian ini dilaksanakan hingga batas pengumpulan data tercapai.

3.4. Sumber Data

Penelitian lapangan sangat penting dalam penelitian ini. Sebagaimana dinyatakan di bawah ini, sumber-sumber primer dan sekunder digunakan:

a. Data primer

Data yang diklasifikasikan sebagai primer berasal langsung dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan. karena merupakan sumber informasi utama dalam penelitian ini. Data primer dikumpulkan sebagian besar melalui observasi langsung dan percakapan dengan responden penelitian (Sunggono, 2007). Bahan-bahan utama adalah bahan yang diperlukan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang secara langsung relevan dengan subjek penelitian dan memberikan pembenaran terhadap masalah tersebut. Data primer untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk dari subbagian pemberdayaan, sekretaris dinas kelautan dan perikanan kabupaten Konawe Selatan, beberapa pekerja, dan mitra budidaya.

b. Data sekunder

Buku, makalah, jurnal, tesis, dan temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dibahas merupakan sumber data sekunder yang menjadi sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi berupa foto-foto narasumber.

3.5. Partisipan Dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dinas kelautan dan Perikanan kabupaten konawe selatan dan Kelompok Mitra Binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan. Kelompok mitra binaan yang diteliti dipilih.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, penelitian kualitatif menggunakan banyak teknik pengumpulan data. Teknik-teknik yang saling berkaitan dan saling menguatkan ini membantu menghasilkan data yang memenuhi kriteria. Fondasi penelitian tentang pemberdayaan modal lembaga keuangan mikro syariah adalah organisasi mitra binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti selama proses pengumpulan data-termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi-menggunakan sudut pandang masalah mursalah.

1. Observasi:

Fakta-fakta dihasilkan secara alamiah melalui studi metodis tentang tindakan manusia yang terjadi secara terus-menerus. Bagi penulis, teknik observasi dan dokumentasi dapat membantu mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang lingkungan sekitar.

Dalam pembahasan ini, kata "observasi" dan "pengamatan" memiliki arti yang sama. Tidak hanya panca indera mata yang digunakan dalam melakukan observasi, tetapi juga panca indera lainnya. Penelitian berbasis observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan situasi nyata dari investigasi ini.

Peneliti mengunjungi lokasi yang diteliti secara fisik untuk melakukan pengamatan. Peneliti mengunjungi lokasi mitra binaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan di Desa Wawouru, Kecamatan Andoolo.

2. wawancara

Dalam penelitian sosial, wawancara - interaksi pribadi antara peneliti dan subjek penelitian (responden) - adalah teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan menjamin bahwa data yang diperoleh adalah data yang nyata, informasi yang dibutuhkan selama wawancara harus akurat, dapat diandalkan, dan menggugah emosi keinginan di antara hal-hal lainnya. Sebelum memulai wawancara, peneliti membuat daftar pertanyaan yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan anggota kelompok, pengurus kelompok, dan ketua kelompok usaha mitra binaan,

3. dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data yang ada saat ini. penelitian diperkuat dengan dokumentasi yang berisi catatan, gambar, dan data yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Dalam metodologi penelitian sosial, teknik dokumentasi merupakan pendekatan pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Selain itu, metode ini juga dapat berfungsi sebagai validasi data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian mereka, para peneliti menggunakan berbagai jenis dokumen

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah teknik yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah dengan mengubah data menjadi informasi yang mudah dipahami yang kompeten untuk menangani masalah terkait penelitian (Tarjo, 2019). Proses analisis data terdiri dari beberapa tahap berikut:

1) Reduksi Data

metode meringkas secara ringkas informasi yang dikumpulkan di lapangan. Penekanan utama dari data adalah subjek penelitian, yang dipilih dengan cermat untuk memasukkan materi yang paling relevan. Menjernihkan hasil observasi dan wawancara sangat bergantung pada reduksi data. Selain itu, reduksi data membantu para peneliti membuat kategori atau label yang sesuai dengan variabel-variabel yang relevan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah untuk membantu memperjelas situasi saat ini di lapangan dan tindakan selanjutnya. Pendekatan deskriptif dan naratif membantu mengkomunikasikan data kualitatif termasuk sikap, tindakan, dan kata-kata. Penyajian data yang terorganisir ini membantu mendefinisikan hubungan antara data dan situasi saat ini, sehingga memungkinkan terbentuknya kesimpulan yang benar.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah mengkonfirmasi hasil penelitian dan mengembangkan kesimpulan. Dengan menggunakan analisis data pada tahap ini, peneliti menemukan jawaban atas masalah yang telah mereka pelajari. Yang terpenting, validitas dan kekokohan interpretasi yang dihasilkan dari

data-yaitu "validitas"-adalah hasil wawancara dan observasi direferensikan silang dengan komentar dari informan lain dan teori-teori yang relevan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dicapai oleh peneliti dapat dipercaya dan akurat. Hal ini membantu menjamin validitas temuan yang diperoleh

3.8. Pengujian Keabsahan Data

Berdasarkan pada sumber data, penulis menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi kebenaran data dalam penelitian ini. Hal ini untuk menjamin tidak adanya informan yang memberikan data yang kurang relevan dengan fokus penelitian. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengkonfirmasi kebenaran materi, penulis menggunakan triangulasi sumber, yaitu menghubungi informan yang menjadi mitra binaan dalam penelitian ini yaitu Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan..

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data dengan menggunakan banyak pendekatan dan kemudian dibandingkan hasilnya. Pengumpulan data untuk penelitian ini berasal dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Wawancara dengan narasumber yang sama dalam beberapa kesempatan dapat membantu peneliti melakukan triangulasi waktu.

Sebelum mengajukan pertanyaan yang sama sekali lagi, penulis ingin memberikan jeda waktu sekitar tiga hari kepada informan.

